

Pengaruh Kompetensi SDM dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi

I Gusti Ayu Putri Anggreni^{1*}, Luh Gede Kusuma Dewi² 

^{1,2}Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

putrianggreni15@gmail.com^{1}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi. Indikator yang digunakan untuk pengukuran adalah relevansi, keandalan, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Jumlah responden sebanyak 92 yang disebarkan pada 23 koperasi yang aktif di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem dengan menentukan kriteria terhadap respondennya. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dan moderated regression analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan, (2) pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan, (3) komitmen organisasi memperkuat pengaruh positif kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, dan (4) komitmen organisasi memperkuat pengaruh positif pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci : kualitas laporan keuangan, sumber daya manusia, pengendalian internal, komitmen organisasi.

Abstract

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of human resource competence and internal control on the quality of financial reports with organizational commitment as a moderating variable. The indicators used for measurement are relevance, reliability, understandability, and comparability. The number of respondents was 92 who were distributed to 23 active cooperatives in Rendang District, Karangasem Regency by determining the criteria for the respondents. The data analysis technique used multiple linear regression analysis and moderated regression analysis. The results of the study show that (1) human resource competence has a positive and significant effect on the quality of financial reports, (2) internal control has a positive and significant effect on report quality, (3) organizational commitment strengthens the positive influence of human resource competence on the quality of financial reports, and (4) organizational commitment strengthens the positive influence of internal control on the quality of financial reports.

Keywords: quality of financial reports, human resources, internal control, organizational commitment

Pendahuluan

Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 (UU Nomor 17, 2012), koperasi merupakan suatu badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi. Pada dasarnya koperasi adalah suatu sarana dalam peningkatan kemajuan ekonomi bagi anggotanya dan masyarakat. Dengan adanya koperasi diharapkan koperasi sebagai suatu lembaga yang mampu menopang perekonomian Indonesia dan mampu mensejahterakan bagi anggota maupun orang banyak. Pengelolaan koperasi merupakan hal yang sangat penting bagi koperasi, apabila ada kesalahan dalam pengelolaan tersebut maka akan berakibat buruk untuk kedepannya. Pada koperasi diharuskan untuk membuat pertanggungjawaban atas aktivitas yang dilakukan pada periode tertentu berdasarkan peraturan atau hukum koperasi. Pertanggungjawaban yang dimaksud adalah laporan keuangan, dimana koperasi diwajibkan

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under

a [Creative Commons Attribution 3.0 License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



membuat untuk memenuhi akuntabilitas organisasi sehingga diketahui kinerja yang dihasilkan pada periode tertentu dengan cara menyampaikan laporan keuangan tersebut secara tepat waktu (Oktafiani, 2018).

Menurut (Dewi et al., 2020) laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak berkepentingan yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan dan kinerja perusahaan. Dengan laporan keuangan pengguna dapat mengetahui kinerja posisi keuangan koperasi yang disampaikan pada saat Rapat Anggota Tahunan (RAT). Dimana setiap koperasi diharuskan untuk melaksanakan RAT 1 kali dalam setahun. Pelaksanaan RAT merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban koperasi kepada anggotanya atas aktivitas yang dilakukan selama 1 tahun. Apabila laporan keuangan koperasi disampaikan secara tepat waktu maka dapat diketahui bagaimana perkembangan koperasi dan lebih optimal dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Komitmen organisasi juga dapat mempengaruhi perkembangan koperasi. Nyatanya bahwa komitmen organisasi pada koperasi masih kurang maksimal, apalagi di tengah-tengah pandemi yang menjadi perbincangan hangat akhir-akhir ini. Adanya pandemic tersebut mengakibatkan banyak koperasi yang tidak berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan kurangnya komitmen organisasi yang dimiliki oleh karyawan serta terdapat beberapa permasalahan yang muncul sehingga karyawan pada koperasi kurang kontribusinya untuk mengelola koperasi. Permasalahan yang dihadapi banyak koperasi melaporkan karena mengalami kesulitan operasional. Kesulitan operasional yang dimaksud adalah para anggota koperasi tidak mampu membayar cicilan dan beberapa anggota koperasi menarik simpanan di Koperasi Simpan Pinjam.

Dilihat dari segi kuantitasnya bahwa koperasi selalu mengalami kenaikan setiap tahun tetapi ditinjau dari segi kualitas sangat bertolak belakang. Hal ini dikarenakan akibat rendahnya koperasi dalam pertanggungjawaban kepada anggotanya yang biasanya diselenggarakan dengan melaksanakan Rapat Anggota Tahunan di Kabupaten Karangasem.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karangasem menyatakan bahwa terdapat suatu permasalahan dalam pengelolaan keuangan pada koperasi yang tidak melaksanakan RAT. Permasalahan umum yang terjadi karena bermasalah terhadap sumber daya manusia, yaitu masih ada beberapa koperasi yang belum bisa membuat laporan keuangan yang memadai karena kurang memahami akuntansi dari proses pencatatan sampai pelaporan keuangan, kurangnya dana untuk memenuhi pinjaman modal karena kredit macet sehingga koperasi sulit untuk berkembang, dan pengendalian internal yang belum efektif karena kurangnya pengalaman kepengurusan dan manajemen pada koperasi serta kurangnya komitmen yang dimiliki oleh karyawan dalam mengelola koperasi yang berakibat pada perkembangan koperasi itu sendiri.

Pada sebuah organisasi lainnya membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dan memahami teori-teori akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Sumber daya manusia yang kompeten akan memberikan hasil yang lebih baik terhadap pekerjaan atau tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya. Jadi, semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka semakin baik pula pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga adanya kompetensi sumber daya manusia yang ada di dalam koperasi hal ini akan membuat kualitas dari laporan keuangan dapat berjalan secara maksimal. Penelitian mengenai kompetensi sumber daya manusia dilakukan oleh Zubaidi (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Susena & Supadmi, 2020) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di OPD Kabupaten Badung. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pertama yang diajukan adalah sebagai berikut :

H₁ : Kompetensi sumber daya manusia (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Menurut (Mayangsari & Wandanarum, 2013), pengendalian internal adalah penggunaan semua sumber daya perusahaan untuk meningkatkan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi berbagai aktivitas dengan tujuan perusahaan tercapai. Dengan adanya pengendalian internal hal ini dapat menunjang kualitas laporan keuangan pada koperasi. Jadi, semakin tinggi pengawasan yang dilakukan dalam pengendalian internal maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik dan akurat. Penelitian mengenai pengendalian internal dilakukan oleh (Oktaviyanti et al., 2017) menyatakan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada KSP di Kecamatan Buleleng. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Susena & Supadmi, 2020) pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Badung, yang memperoleh hasil bahwa pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis kedua yang diajukan adalah sebagai berikut :

H₂ : Pengendalian internal (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terjadi ketidakkonsistenan antara kompetensi sumber daya manusia pada kualitas laporan keuangan koperasi dimana salah satu penyebabnya adalah faktor kontigensi yaitu komitmen organisasi yang diduga memperkuat atau memperlemah pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin tinggi komitmen yang dimiliki oleh karyawan koperasi, semakin tinggi juga kinerja yang dihasilkan serta menunjukkan dedikasi dan dukungan yang kuat dalam pencapaian tujuan koperasi. Sebaliknya apabila komitmen yang dimiliki karyawan rendah cenderung mengakibatkan penurunan kinerja. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis ketiga yang diajukan adalah sebagai berikut :

H₃ : Komitmen organisasi memperkuat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

Agar penerapan pengendalian internal menjadi efektif maka dibutuhkan komitmen organisasi pada koperasi. Komitmen organisasi yang tinggi dari karyawan memudahkan suatu organisasi mewujudkan pengendalian internal yang memadai untuk memberikan kepercayaan tentang keandalan laporan keuangan kepada pengguna dari laporan keuangan koperasi tersebut. Sebaliknya dengan komitmen organisasi yang rendah maka sulit untuk mewujudkan pengendalian internal yang memadai guna menjamin kualitas laporan keuangan koperasi yang dihasilkan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis keempat yang diajukan adalah sebagai berikut :

H₄ : Komitmen organisasi memperkuat pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Data primer yang digunakan adalah data dari kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala likert. Penelitian ini dilakukan pada koperasi di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan bagian keuangan, pengawas, serta ketua koperasi yang terdapat pada 23 koperasi Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive samplings* sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Kuesioner yang disebarakan berjumlah 92

secara langsung kepada pengurus koperasi pada masing-masing koperasi di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang kemudian diolah dengan uji analisis regresi linear berganda dan *moderated regression analysis* dengan bantuan SPSS versi 24.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, yang menjadi responden adalah karyawan bagian keuangan, pengawas, dan ketua koperasi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan koperasi tersebut. kuesioner yang telah disebar sebanyak 92 dengan tingkat pengembalian sebesar 100% atau sebanyak 92. Untuk menjelaskan data yang diperoleh dari keseluruhan variabel yang telah digunakan dalam penelitian yang dilihat dari jumlah data, nilai minimum (terendah), nilai maksimum (tertinggi), mean, dan standar deviasi.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Kompetensi SDM	92	52	64	57,99	3,21
Pengendalian internal	92	29	44	38,60	3,39
Komitmen organisasi	92	28	40	33,68	3,45
Kualitas laporan keuangan	92	27	40	32,67	3,49

Sumber : Hasil Output SPSS, 2021

Selain uji statistik deskriptif, dilakukan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk menguji seberapa baik instrument penelitian mengukur konsep yang seharusnya diukur. Kriteria keputusan valid dinyatakan apabila nilai signifikansi (Sig.) $< \alpha = 0,05$ (Ghozali, 2011). Hasil uji validitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk semua item lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga seluruh item pernyataan pada kuesioner kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal, komitmen organisasi, dan kualitas laporan keuangan dinyatakan valid.

Setelah uji validitas terpenuhi dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Reliabilitas instrumen penelitian dinilai melalui besaran koefisien *Alpha Cronbach* yang menunjukkan konsistensi internal item-item yang mendasari sebuah variabel. Nilai suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2011). Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel memiliki *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,70. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kuesioner kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal, komitmen organisasi, dan kualitas laporan keuangan adalah reliabel.

Uji selanjutnya yang dilakukan adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik yang pertama adalah uji normalitas. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu dengan melihat *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan, yaitu jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal, sedangkan jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak terdistribusi dengan normal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,090 dengan signifikansi sebesar 0,062 yang berarti nilai residual berdistribusi secara normal.

Uji asumsi klasik yang kedua yaitu uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan *tolerance* tidak kurang 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas, $VIF = 1/tolerance$, jika $VIF = 10$ maka *tolerance* $1/10 = 0,1$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai VIF lebih kecil daripada 10 dan nilai

tolerance lebih besar daripada 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model bebas dari multikolinearitas.

Uji asumsi klasik yang ketiga adalah uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2011). Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi independen lebih besar dari 0,05 maka tidak heteroskedastisitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen tidak signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai *Absolut Residual (ABS)*. Variabel kompetensi sumber daya manusia mempunyai nilai sig. sebesar 0,236, variabel pengendalian internal mempunyai nilai sig. sebesar 0,857 dan variabel komitmen organisasi mempunyai nilai sig. sebesar 0,644. Semua variabel mempunyai probabilitas signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Setelah uji asumsi klasik terpenuhi selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi berganda dan uji MRA. Model regresi berganda digunakan untuk memecahkan rumusan masalah yang ada, yaitu untuk melihat pengaruh diantara dua variabel atau lebih.

Uji hipotesis yang pertama dilakukan adalah uji koefisien determinasi. Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pada penelitian ini terdapat beberapa hasil uji determinasi. Hasil uji determinasi pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi I dan II tanpa Variabel Moderasi

<i>Model</i>	R	R Square	Adjusted R Square
X ₁	0,740	0,547	0,542
X ₂	0,803	0,644	0,640

Sumber : Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien determinasi I sebesar 0,542. Hal ini menunjukkan bahwa 54,2% variabel kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel Kompetensi SDM, sedangkan 45,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan koefisien determinasi II sebesar 0,640. Hal ini menunjukkan bahwa 64,0% variabel kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel pengendalian internal, sedangkan 36,0% dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara itu, hasil uji koefisien determinasi setelah dimasukkannya variabel komitmen organisasi sebagai variabel moderasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi III dan IV dengan Variabel Moderasi

<i>Model</i>	R	R Square	Adjusted R Square
M ₁	0,851	0,724	0,715
M ₂	0,889	0,791	0,783

Sumber : Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa koefisien determinasi III sebesar 0,715. Hal ini menunjukkan bahwa 71,5% variabel kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh interaksi antara kompetensi SDM dan komitmen organisasi (X₁*Z), sedangkan 28,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan pada tabel 3 diketahui bahwa koefisien determinasi IV sebesar 0,783. Hal ini menunjukkan bahwa 78,3% variabel kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh interaksi antara kompetensi sumber daya manusia dan komitmen organisasi (X₂*Z), sedangkan 21,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Nilai konstanta dan regresinya ditunjukkan pada tabel 4, nilai tersebut digunakan untuk membuat persamaan berikut.

$$Y = -15,511 + 0,446X_1 + 0,578 X_2 + \varepsilon \dots\dots\dots(1)$$

Konstanta -15,511 menunjukkan bahwa apabila variabel kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal bernilai konstan, maka rata-rata nilai variabel kualitas laporan keuangan koperasi adalah -15,511. Koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,446 berarti bahwa apabila terdapat penambahan kompetensi sumber daya manusia sebesar 1 satuan, maka kualitas laporan keuangan koperasi akan meningkat sebesar 0,446 satuan. Koefisien regresi pengendalian internal sebesar 0,578 berarti bahwa apabila terdapat penambahan pengendalian internal sebesar 1 satuan, maka kualitas laporan keuangan koperasi akan meningkat sebesar 0,578 satuan.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

	<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	-15,511		-4,670	0,000
	Kompetensi SDM	0,446	0,410	6,331	0,000
	Pengendalian Internal	0,578	0,562	8,676	0,000

a. *Dependent Variable:* Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kompetensi SDM memiliki nilai signifikansi uji t sebesar 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga **H₁ diterima**. Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki nilai signifikansi uji t sebesar 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga **H₂ diterima**. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Uji hipotesis selanjutnya dilakukan uji interaksi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang digunakan untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen dengan variabel dependen yang diperkuat atau diperlemah adanya variabel moderasi. Hasil uji interaksi MRA disajikan pada tabel 5 berikut.

Tabel 4. Hasil *Moderated Regression Analysis* X₁*Z dan X₂*Z

	<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Beta</i>		
	(Constant)	176,157		4,202	0,000
	Kompetensi SDM	-2,721	-2,502	-3,770	0,000
	Komitmen Organisasi	-5,003	-4,948	-4,102	0,000
	KSDM*KO	0,093	7,650	4,479	0,000
	(Constant)	73,011		3,001	0,004
	Pengendalian Internal	-1,394	-1,356	-2,234	0,028
	Komitmen Organisasi	-1,816	-1,795	-2,572	0,012
	PI*KO	0,057	3,658	3,186	0,002

a. *Dependent Variable:* Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Hasil Output SPSS, 2021

Pengujian hipotesis ketiga (H_3) nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 yang menandakan bahwa komitmen organisasi mampu memoderasi hubungan kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan koperasi. Nilai koefisien regresi variabel moderasi komitmen organisasi terhadap hubungan kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan koperasi sebesar 0,093. Jadi dapat disimpulkan bahwa **H_3 diterima** yaitu komitmen organisasi dapat memperkuat hubungan positif antara kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan.

Pengujian hipotesis keempat (H_4) nilai signifikansi sebesar 0,002 yang mana lebih kecil dari 0,05 yang menandakan bahwa komitmen organisasi mampu memoderasi hubungan antara pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan koperasi. Nilai koefisien regresi variabel moderasi komitmen organisasi terhadap hubungan pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan koperasi sebesar 0,057. Jadi dapat disimpulkan bahwa **H_4 diterima**, yaitu komitmen organisasi dapat memperkuat hubungan positif antara pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengaruh kompetensi SDM pada kualitas laporan keuangan nilai sig $0,000 < 0,05$ berarti signifikan atau hipotesis pertama (H_1) diterima. Hasil yang sama didapatkan oleh penelitian yang dilakukan (Zubaidi et al., 2019), (Agustina et al., 2020). Selain itu, penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh (Susena & Supadmi, 2020) dan (Andelina, 2017).

Aspek pertama yang dapat mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan koperasi adalah kompetensi sumber daya manusia. Kompetensi adalah suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk menunjukkan dan mengaplikasikan keterampilannya dalam kehidupan nyata. Menurut (Wibowo, 2007), kompetensi sumber daya manusia merupakan kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, karakteristik kepribadian yang secara langsung berpengaruh terhadap kinerjanya.

Sumber daya manusia yang berkualitas adalah sumber daya yang berkompeten serta mampu memahami dan mengerti logika akuntansi dengan baik agar dapat menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Secara teori, kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya yang mana kinerja tersebut diketahui melalui laporan keuangan yang disajikan oleh koperasi. Agar laporan keuangan disajikan dengan baik, karyawan maupun pengurus koperasi harus memiliki sumber daya manusia yang berkompeten, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pelatihan serta pendidikan, dan mempunyai pengalaman yang memadai di bidang keuangan. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten pada koperasi dan pengendalian internal yang efektif dengan didukung komitmen organisasi yang tinggi (Laksamana, 2016).

Berdasarkan konsep yang ada dan pengujian yang telah dilakukan tampak bahwa kompetensi sumber daya manusia dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki hubungan yang searah dengan kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kompetensi sumber daya manusia maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik pula.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Nilai sig $0,000 < 0,05$ berarti signifikan atau hipotesis kedua (H_2) diterima. Hasil yang sama didapatkan oleh penelitian yang dilakukan (Oktaviyanti et al., 2017), (Susena & Supadmi, 2020).

Menurut (Susanto, 2008), pengendalian internal yang efektif membantu melindungi asset, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran. Sejalan dengan pendapat itu, (Wilopo, 2006) menyebutkan bahwa pengendalian internal sangat penting untuk memberikan perlindungan bagi entitas terhadap kelemahan manusia serta untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan. Komponen penting dari pengendalian internal akuntansi, yaitu (a) sistem prosedur akuntansi, (b) otorisasi, (c) formulir, dokumen, dan catatan, serta (d) pemisahan tugas (Mahmudi, 2007).

Penerapan suatu sistem pengendalian internal akan membuat semua operasi, sumber daya, dan data akan terkendali, tujuan akan tercapai, risiko dapat diminimalisir. Sehingga informasi yang dihasilkan akan lebih berkualitas. Informasi yang berkualitas akan berujung pada dihasilkannya suatu laporan keuangan yang berkualitas pula. Semakin baik penerapan suatu pengendalian internal maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Sistem pengendalian internal yang baik tentunya akan menghasilkan informasi yang berkualitas, pengawasan yang baik merupakan sistem yang diciptakan untuk mengontrol semua operasi yang terjadi dalam perusahaan sehingga tercapainya tujuan menghasilkan informasi yang andal, efektif, dan efisien yang merupakan kriteria dari kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan konsep yang ada dan pengujian yang dilakukan tampak bahwa pengendalian internal dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki hubungan yang searah dengan kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengendalian internal maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik pula.

Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Nilai sig. interaksi KSDM dan KO yaitu $0,000 < 0,05$ berarti signifikan atau hipotesis ketiga (H_3) diterima. Hasil yang sama didapatkan oleh penelitian yang dilakukan (Andelina, 2017). Selain itu, penelitian ini menolak penelitian (Siwambudi et al., 2017) dan (Fathia et al., 2020).

Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting. Oleh karena itu, harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi (Yosefrinaldi, 2013). Sehingga sumber daya manusia yang berkompoten akan mampu membuat laporan keuangan yang jujur dan akurat serta hasil laporan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keuangan akan dapat disampaikan secara tepat waktu.

Selain itu, dengan adanya komitmen organisasi pada koperasi akan membuat sumber daya manusia dijaga dan dipelihara dengan baik. Komitmen organisasi berhubungan dengan sumber daya manusia dimana karyawan yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi akan mampu memberikan kontribusinya terhadap koperasi. Dengan adanya komitmen organisasi maka akan membuat pengurus koperasi memiliki tanggung jawab yang besar dengan memberikan segala kemampuannya untuk mencapai tujuan koperasi. Artinya semakin tinggi komitmen yang dimiliki oleh pengurus koperasi, semakin tinggi juga kinerja yang dihasilkan serta menunjukkan dukungan dan dedikasi yang kuat sehingga laporan keuangan yang disampaikan berkualitas.

Berdasarkan konsep yang ada dan pengujian yang dilakukan tampak bahwa komitmen organisasi memperkuat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam menyusun laporan keuangan apabila sumber daya manusia yang digunakan

memiliki kompetensi dan komitmen organisasi yang tinggi, maka dia akan merasa senang dalam bekerja. Selain itu, menurut (Septarini & Papilaya, 2016), SDM yang kompeten dibidangnya memiliki komitmen organisasi yang tinggi, maka dia merasa terikat dengan nilai-nilai organisasi yang ada sehingga apa yang dilakukan selalu mengarah pada pencapaian tujuan organisasi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya akan menggunakan segala pengetahuan, pengalaman, dan pemahamannya tentang ilmu akuntansi untuk menyusun laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Jadi, seorang karyawan dengan tingkat komitmen yang tinggi, akan mendukung kompetensi yang dimiliki dalam bidang pekerjaannya.

Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Nilai sig. interaksi PI dan KO yaitu $0,002 < 0,05$ berarti signifikan atau hipotesis keempat (H_4) diterima. Hasil yang sama didapatkan oleh penelitian yang dilakukan (Satriawan & Dewi, 2020).

Pengendalian internal dirancang untuk mengarahkan dan mengawasi sumber daya suatu organisasi dalam mencapai tujuan serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian kecurangan (*fraud*). Sebuah organisasi dapat berkembang dan bertahan lama apabila memiliki pengelolaan asset yang baik serta tidak luput adanya pengendalian internal yang ditetapkan dan dilaksanakan dengan baik.

Selain itu, adanya komitmen organisasi yang tinggi akan mempermudah seluruh pengurus koperasi dalam mewujudkan pengendalian internal yang memadai. Pada umumnya, ketika setiap individu mampu berkomitmen tinggi pada tujuan organisasi tempatnya bekerja, hal itu bisa memberikan dampak positif pada tindakan dan kualitas dari kinerjanya. Sehingga dapat memberikan kontribusi kemampuan yang maksimal untuk koperasi, yaitu mampu meningkatkan pengendalian internal koperasi agar dapat memberikan suatu keyakinan kepada masyarakat terhadap seberapa handal laporan keuangan yang dihasilkan oleh koperasi. memperkuat pengaruh pengendalian internal pada kualitas laporan keuangan. Artinya bahwa semakin tinggi komitmen organisasi pada koperasi tersebut maka pengendalian internal pada koperasi juga semakin tinggi sehingga dapat memperkuat hubungannya dengan kualitas laporan keuangan.

Dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh adalah komitmen organisasi mampu memperkuat pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan koperasi, sehingga penelitian ini mendukung teori agensi dan pendekatan kontijensi. Pemilik koperasi sebagai principal memberikan amanah kepada karyawan sebagai agent yang berkewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keuangan terkait kinerja yang dihasilkan selama periode tertentu agar diketahui pencapaian tujuan yang sudah dilakukan oleh koperasi. Dimana pemilik (*principal*) mempunyai hak untuk meminta pertanggungjawaban tersebut kepada karyawan (*agent*) untuk bisa melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan yang dilakukan dapat ditarik simpulan, yaitu : (1) kompetensi sumber daya manusia (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, (2) pengendalian interna (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, (3) komitmen organisasi memperkuat pengaruh positif kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, dan (4) komitmen organisasi memperkuat pengaruh positif pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Adapun saran yang dapat disampaikan bagi peneliti selanjutnya yakni dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan mempertimbangkan variabel lain yang belum diuji dalam penelitian ini yang mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, seperti pemanfaatan teknologi informasi, tingkat pendidikan, dan pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP. Bagi pengurus koperasi di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem diharapkan dapat meningkatkan pengalaman dengan cara selalu mengikuti pendidikan dan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan dimana untuk meningkatkan kinerja dari pengurus maupun karyawan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Selain itu, diharapkan meningkatkan pengendalian internal yang diterapkan koperasi dengan cara koperasi melakukan pengawasan rutin bak mingguan maupun harian terkait penyusunan sampai penyajian laporan keuangan.

Daftar Pustaka

- Agustina, H., Hartono, A., & MUstoffa, A. F. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Banking and Financial Technology*, 1(1), 1–8.
- Andelina, M. W. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empirik pada SKPD Kabupaten Demak). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 8(2), 132–153.
- Dewi, L. G. K., Savitri, N. L. A., & Atmaja, I. M. D. (2020). *Buku Ajar Teori Akuntansi Berbasis Student Centered Learning*. Singaraja : CV. Karya Mandiri.
- Fathia, N., Tanjung, A. R., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Organisasi Pemerintah Daerah pada Kabupaten Rokam Hilir). *Pekbis Jurnal*, 12(1), 13–24.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Laksamana, K. B. A. (2016). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Koperasi Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Buleleng)*. 6(1).
- Mahmudi. (2007). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Mayangsari, S., & Wandanarum, P. (2013). *Auditing : Pendekatan Sektor Publik dan Privat*. Jakarta : Media Bangsa.
- Oktafiani, R. (2018). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng) Skripsi. Fakultas Ekonomi : Singaraja*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Oktafian, P. M., Herawati, N. T., & Atmadja, A. W. T. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng). *SI Ak*, 8(2), 1–10.

- Satriawan, G. M. I., & Dewi, G. A. K. R. S. (2020). Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Pengendalian Intern, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 255–266.
- Septarini, D. F., & Papilaya, F. (2016). Interaksi Komitmen Organisasi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 7(2), 100–116. <https://doi.org/10.35724/jies.v7i2.506>
- Siwambudi, I. G. N., Yasa, G. W., & Badera, I. D. N. (2017). Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Kompetensi SDM Dan Sistem Pengendalian Intern Pada Kualitas Laporan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia PENDAHULUAN Tuntutan pelaksanaan akuntabilitas sektor publik ter. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 385–416.
- Susanto, A. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi : Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Bandung : Lingga Jaya.
- Susena, I. N. A., & Supadmi, N. L. (2020). Teknologi Informasi Memoderasi Pengaruh Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(3), 584. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i03.p03>
- UU Nomor 17. (2012). *PERKOPERASIAN* (Vol. 66, pp. 37–39).
- Wibowo. (2007). *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Mandar Maju.
- Wilopo. (2006). *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi : Studi pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia*.
- Yosefrinaldi. (2013). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Studi Empiris Pada DPKAD se-Sumatera Barat). In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 1, Issue 1). Universitas Negeri Padang.
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 68–76.